

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi ini kemajuan yang dicapai dalam bidang teknologi informasi mendukung peningkatan dalam pemrosesan informasi pada perusahaan atau organisasi. Dengan adanya suatu sistem pada perusahaan, maka segala pekerjaan akan lebih mudah, cepat dan akurat. Perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain dengan meningkatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasional.

Toko Dian Lestari beralamat di Jl Niaga No 18, Kecamatan Batang Kuis, Kabupaten Deli Serdang, berdiri sejak tahun 2004, bergerak dibidang penjualan karpet plastik seperti, ambal, matras, kain baldi, terpal plastik, tenda dan lain sebagainya. Dari proses sistem berjalan sekarang masih menggunakan cara cara manual, adanya resiko kesalahan manusia (*human error*) seperti pencatatan transaksi penjualan, pembelian, pencarian barang, perhitungan stok. Pada proses penjualan toko harus melayani pelanggan lebih kurang 300 pelanggan aktif per minggu dengan memasukan nomor pelanggan secara manual dan mengambil nomor dari buku khusus pelanggan, hal ini sangat memakan waktu yang cukup lama. Selain itu dalam proses transaksi penjualan sering terjadi kesalahan dalam memberikan potongan harga kepada pelanggan serta dalam menentukan harga jual sesuai modal karena tidak ada daftar harga yang disediakan pihak toko secara tertulis. Selanjutnya pada bagian pembelian pihak toko sering menerima surat hutang jatuh tempo dari pemasok disebabkan karena tidak ada notifikasi informasi hutang yang sudah jatuh tempo sehingga toko harus membayar denda. Jika tersedia sistem informasi yang mampu memberikan notifikasi daftar hutang yang sudah jatuh tempo maka hal ini tidak akan terjadi lagi. Di samping itu pada bagian persediaan tidak ada data tertulis yang menjelaskan jumlah persediaan sehingga sering terjadi kehabisan stok barang.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkatnya dalam Tugas Akhir dengan judul **“Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian dan Persediaan pada Toko Dian Lestari”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat di identifikasikan menjadi beberapa masalah yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan dalam mencari nomor pelanggan di buku khusus pelanggan secara manual.
2. Pada transaksi penjualan sering terjadi kesalahan dalam memberikan potongan harga kepada pelanggan serta dalam menentukan harga jual sesuai modal karena tidak ada daftar harga yang disediakan pihak toko secara tertulis.
3. Bagian pembelian pihak toko sering menerima surat hutang jatuh tempo dari pemasok disebabkan karena tidak ada notifikasi informasi hutang yang sudah jatuh tempo sehingga toko harus membayar denda.
4. Bagian persediaan tidak ada data tertulis yang menjelaskan jumlah persediaan sehingga sering terjadi kehabisan stok barang.

1.3 Ruang Lingkup

Dengan demikian mengacu kepada batasan masalah fokus pada penjualan, pembelian dan persediaan di toko Dian Lestari sebagai berikut:

1. Masukan (*Input*) : Data Pemasok, Data Pelanggan, Data Barang, Data Pesanan Penjualan Barang, Data Penjualan Barang, Data Pengeluaran Barang, Data Retur Penjualan Barang, Data Pembayaran Piutang, Data Pesanan Pembelian Barang, Data Penerimaan Barang, Data Pembelian, Data Retur Pembelian, Data Pembayaran Hutang Dan Data Penyesuaian Persediaan.
2. Proses mencakup proses Penjualan, Pembelian, Persediaan dan Pembuatan Laporan.
3. Keluaran (*Output*) : Daftar Pemasok, Daftar Pelanggan, Daftar Barang, Surat Pesanan Penjualan Barang, Faktur Penjualan Barang, Faktur Retur Penjualan Barang, Faktur Pembayaran Piutang, Informasi Pesanan Pembelian Barang, Informasi Retur Pembelian Barang, Informasi Pembayaran Hutang, Laporan Penjualan, Laporan Pengeluaran Barang, Laporan Retur Penjualan Barang, Laporan Piutang, Laporan Pembelian, Laporan Penerimaan Barang, Laporan Retur

Pembelian, Laporan Hutang, Laporan Persediaan, Laporan Penyesuaian Persediaan, Laporan Hutang Jatuh Tempo, Notifikasi Piutang Jatuh Tempo Dan Notifikasi Hutang Jatuh Tempo.

1.4 Tujuan Dan Manfaat

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan menghasilkan suatu rancangan sistem informasi penjualan, pembelian dan persediaan yang sesuai kebutuhan Toko Dian Lestari.

Jika tugas akhir dilanjutkan ke pembuatan *coding* program dan diimplementasikan, maka manfaat yang diperoleh adalah :

1. Mampu memudahkan pihak toko dalam mencari data pelanggan berdasarkan kode pelanggan
2. Mampu menyediakan jumlah sisa stok persediaan di dalam sistem
3. Mampu menentukan nama barang berdasarkan kode barang yang akan dibeli dan jumlah barang yang dibeli.
4. Mampu menyediakan laporan piutang pelanggan
5. Mampu menyediakan laporan penjualan sebagai informasi terkait nilai tagihan pelanggan
6. Mampu menyediakan *form* data jenis, ukuran barang yang dipesan dengan jelas oleh pelanggan
7. Mampu menyediakan notifikasi hutang yang sudah jatuh tempo, sehingga toko dapat dengan mudah menindaklanjuti pembayaran hutang.

1.5 Metodologi Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk menyelesaikan penulisan laporan Tugas Akhir ini, maka penulis menggunakan metodologi pengembangan sistem yaitu *Systems Development Life Cycle (SDLC)* atau Siklus Hidup Pengembangan Sistem (SHPS) dengan tahapan – tahapan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan.

Ditahap pertama dari siklus hidup pengembangan sistem ini, penganalisis mengidentifikasi masalah, peluang dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai oleh

toko Dian Lestari. Masalah yang di hadapi dapat diidentifikasi menggunakan Diagram *fishbone*.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penganalisis memasukkan apa saja yang menentukan syarat-syarat informasi untuk para pemakai yang terlibat. Penganalisis berusaha untuk memahami informasi apa yang di butuhkan pengguna dalam proses bisnis pihak toko dengan cara mengumpulkan *sampling* dengan mengambil contoh faktur penjualan, pembelian dan document lainnya. Kemudian melakukan wawancara dilakukan dengan bertanya langsung kepada pemilik usaha serta staf penjualan dan pembelian usaha untuk mengumpulkan data dan informasi pada toko.

Sistem berjalan digambarkan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD)

3. Menganalisis kebutuhan-kebutuhan sistem

Tahap berikutnya, Penganalisis mengidentifikasi analisis kebutuhan fungsional dengan menggunakan *Data Flow Diagram* dan Analisis kebutuhan Non fungsional dengan menggunakan PIECES.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Selanjutnya merancang antar muka pengguna (*User Interface*) dari masukan (*input*) dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2015 dan merancang keluaran (*output*) menggunakan *Crystal Report*. Kemudian penulis melakukan normalisasi, dan membuat kamus data sebagai sistem usulan serta merancang basis data menggunakan Microsoft SQL Server 2014.